

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran adalah dengan melakukan suatu usaha atau menanam investasi pada usaha tertentu. Usaha merupakan semua kegiatan yang dilakukan seseorang atau lebih yang terorganisasi dalam mencari laba melalui penyediaan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat.

Usaha dapat dilakukan diberbagai bidang, selagi menguntungkan dan produk yang dihasilkan dicari oleh konsumen, contohnya dapat berupa usaha roti, usaha perternakan, usaha perkebunan, usaha pertanian dan usaha lainnya.

Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, bertujuan antara lain mewujudkan kesejahteraan secara umum dan mencerdaskan kehidupan Bangsa. Pemerintahan bertekad untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pengurangan kemiskinan tema tersebut diterjemahkan salah satunya adalah peningkatan pelayanan dasar dan pembangunan pedesaan serta percepatan pertumbuhan yang berkualitas dengan memperkuat daya tahan ekonomi yang didukung oleh pembangunan kewirausahaan. seperti halnya keinginan kelompok usaha roti yanto, untuk mewujudkan manusia yang berekonomi dan sosial demi meningkatkan terciptanya kesejahteraan dan kemajuan masyarakat secara merata.

Dengan bertujuan ikut sera membantu menyukseskan Program – Program pemerintahan Kab, Bengkalis. Juga untuk mewujudkan masyarakat Bengkalis yang Pro aktif dalam menyongsong Globalisasi. Serta ikut menyukseskan Program K2I (kemiskinan, kebodohan dan infrastruktur),serta visi misi Riau 2020.

UMKM di Indonesia sebagai salah satu fondasi perekonomian yang kuat masih memiliki beberapa masalah dalam perkembangannya. Masalah yang tergolong krusial dalam perkembangan UMKM sendiri adalah seperti akses sumber finansial baik ke lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank masih terbatas, kapasitas modal manusia pelaku UMKM yang masih tergolong rendah, kemampuan inovasi produk kecil, kapasitas pemasaran dan jaringan usaha terbatas, dan kemampuan teknologi produksi yang masih rendah dan lemahnya kemampuan manajerial dan sumber daya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Pembinaan pengusaha kecil dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil menjadi pengusaha menengah.

Pemilihan usaha roti yanto pada desa pangkalan batang sebagai objek penelitian karna hasil dari observasi awal penulis,ingin mengetahui apakah usaha roti yanto ini layak dalam standar kelayakan usaha finansial. Kelayakan finansial ini menggunakan metode Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), Break Event Point (BEP), Analisis Investible Surplus Method, Gold Value Method (GVM), Metode Gold Index (GI).

Dari prasurvey yang penulis lakukan di usaha roti yanto desa pangkalan batang yang berkaitan dengan kelayakan usaha terdapat gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mendukung untuk diadakannya suatu rencana penelitian.

Berikut ini dapat dilihat dari tabel yang menjadi salah satu faktor berdirinya usaha roti yanto yang akan dapat dikembangkan menjadi usaha roti yang besar.

Tabel 1.1
Data jumlah penduduk dan Warung/Kios Menurut Kelurahan di Kecamatan Bengkalis Tahun 2013 dan 2015

KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		WARUNG/KIOS	
	2013	2015	2013	2015
Sekodi	1,831	1,837	28	27
Kelematan	1,006	992	45	86
Ketam putih	1,669	1,655	19	108
Pematang Duku	2,139	2,109	26	25
Penebal	1,711	1,732	17	12
Temeran	1,350	1,565	13	2
Penampi	1,334	1,376	12	28
Sungai Alam	1,596	2,541	17	17
Air Putih	2,821	3,045	18	18
Senggoro	3,373	3,380	39	26
Rimba sekampung	4,763	4,717	38	31
Bengkalis Kota	6,249	7,086	24	69
Wonosari	6,893	7,173	15	3
Damon	5,444	5,432	21	10
Kelapa Pati	7,168	7,230	37	53
Pedekik	2,390	2,431	28	10
Pangakalan Batang	2,275	2,346	61	61
Sebauk	1.227	1,322	72	28
Teluk Latak	2,541	2,608	71	75
Meskom	1,741	1,780	31	5
Palkun	948	1,026	35	18
Kelemantan Barat	1,017	1,026	70	40
Sungai Batang	1,596	1,601	17	6
Pematang Duku Timur	1,405	1,430	14	13

KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		WARUNG/KIOS	
	2013	2015	2013	2015
Damai	1,762	1,626	24	3
Kelebuk	925	926	11	6
Kuala Alam	2,062	2,080	27	14
Pangkalan Batang Darat	1,382	1,651	39	15
Senderak	1,329	1,382	38	19
Simpang Ayam	1,111	1,040	31	2
Prapat Tunggal	1,017	1,177	30	3
Jumlah Total	74,075	77,322	968	833

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Bengkalis

Dengan adanya tabel jumlah penduduk ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu usaha yang mana dengan meningkatnya jumlah penduduk atau semakin bertambah jumlah penduduk maka usaha yang didirikan bisa meningkat, karena usaha yang kita dirikan itu tergantung dengan masyarakat atau penduduk, semakin banyak penduduk maka akan bertambah pula konsumen atau peminat usaha yang kita dirikan, dengan bertambahnya penduduk, maka ini merupakan salah satu faktor usaha roti yang didirikan pak yanto meningkat.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk pada tahun 2013 yaitu 74,074 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 menjadi 77,322. Jumlah warung/kios mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu 833 sedangkan pada tahun 2013 jumlah warung/kios sebanyak 968. Hal ini akan diasumsikan dengan dengan adanya peningkatan jumlah penduduk maka permintaan akan produksi roti juga akan meningkat. “Pada saat ini permintaan roti yanto semakin meningkat”. Dikutip dari Bapak Yanto; 2017/12/29.

Berikut ini dapat dilihat tingkat produksi Roti bakar yang dihasilkan dari usaha roti Yanto Desa Pangkalan Batang Kabupaten Bengkalis.

Tabel 1.2
Tingkat Produksi Roti Bakar Tahun 2013-2017 di usaha Roti Yanto

JENIS ROTI YANG DIHASILKAN	JUMLAH YANG DIHASILKAN									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	Jul-des	Jan-jun	Jul-des	Jan-jun	Jul-des	Jan-jun	Jul-des	Jan-jul	Jul-des	
Roti bakar	21.575	129.750	194.620	259.500	370.000	444.000	518.500	629.000	721.750	

Sumber: data diolah (2018)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa tingkat produksi yang dihasilkan dari usaha roti yanto dari tahun 2013-2017 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya permintaan yang cukup signifikan dari konsumen dan kesadaran dari usaha roti bahwa dengan membuat roti yang baik akan menghasilkan produksi dari roti juga akan meningkat. Dengan itu usaha ini bias berkembang dan diterima oleh masyarakat serta dengan adanya usaha roti di desa pangkalan batang dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal dan dapat pula menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar tempat usaha, sehingga usaha ini selain untuk mendapatkan keuntungan bagi pemilik juga memberi manfaat untuk masyarakat sekitar.

Dengan adanya permintaan produksi roti yang terus meningkat maka Bapak Yanto tertarik untuk membuka cabang baru yang juga akan dibuka Kabupaten Bengkalis, karena bertepatan usaha roti Bapak Yanto sekarang berdiri di desa pangkalan batang, maka bapak yanto ingin membuka usaha roti ini didesa yang berbeda, dan Bapak yanto Ingin membuka cabang baru di Desa Kelapa Pati, dan usaha roti ini akan dipasarkan di daerah bengkalis yang belum dipasrkan oleh usaha

bapak yanto sebelumnya, dan juga dipasarkan di luar daerah bengkalis yaitu daerah pakning yang akan dipasarkan ke beberapa desa yang banyak penduduknya supaya roti yang dijual bisa terjual habis. Oleh karena itu suatu analisis perlu dilakukan untuk mengetahui prospek usaha secara jelas dari berbagai aspek bagi keberlangsungan usaha roti yanto. Dengan hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kelayakan Usaha Home Industri Roti Yanto Desa Kelapa Pati Kabupaten Bengkalis**”

1.1 Rumusan Masalah

Apakah Usaha Home Industri Roti Yanto Desa Kelapa Pati Kabupaten Bengkalis layak dinilai melalui Analisis Finansial?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha roti yanto desa kelapa pati kabupaten bengkalis yang dinilai melalui Analisis Finansial.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan tercapai tujuan penelitian seperti yang tercantum diatas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telahdiperoleh dibangku kuliah, khususnya yang berkaitan dengan ilmu studi kelayakan usaha/bisnis.

b. Bagi perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dijalankan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutukannya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi enam bab yang kemudian kemudian terbagi menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang telaah pustaka yang terdiri dari konsep landasan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, operasional variabel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, dan pembahasan mengenai analisis produksi, analisis biaya, analisis pemasaran, analisis harga jual, analisis penerimaan dan analisis kelayakan finansial.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

